

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia saat ini melakukan pembangunan dengan giatgiatnya di segala bidang, diantaranya pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di berbagai bidang, hal ini dilakukan untuk membentuk bangsa yang mampu bersaing di dunia internasional. Di wilayah Indonesia sendiri memiliki karakteristik yang berbeda, yang mengakibatkan potensi masing-masing daerah juga berbeda. Pembangunan negara Indonesia dilakukan dengan harapan menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Peran pemerintah bukanlah satu-satunya yang bertanggung jawab dalam pembangunan, namun juga tanggung jawab bersama seluruh masyarakat Indonesia. Dengan berpartisipasi masyarakat dalam membangun Bangsa dan Negara, maka dapat dikatakan tatanan berbangsa yang ideal, demikian juga dengan Negara Republik Indonesia.

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Monev secara luas diakui sebagai suatu elemen yang krusial dalam pengelolaan implementasi program dan kebijakan dalam organisasi. Penggunaan informasi dari hasil monev selama dan sesudah pelaksanaan program dapat dilihat sebagai hal pokok dari sistem pelaporan dalam menunjukkan kinerja atau untuk belajar dari pengalaman untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Evaluasi sendiri dimaksudkan untuk mengupayakan peningkatan kualitas mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

PT Tunas Baru Lampung Tbk didirikan pada tahun 1973, PT Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota dari Sungai Budi Group, salah satu perintis industri pertanian di Indonesia yang didirikan pada tahun

1947. TBLA berdiri karena keinginan mendukung pembangunan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, Sungai Budi Group adalah salah satu pabrikan dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa masalah dalam proses monitoring dan evaluasi yang ada di PT Tunas Baru Lampung seperti dalam hal pendokumentasian yang sifatnya masih berupa kertas sehingga sering terjadi penumpukan berkas di pihak Administrasi, lalu pada proses pelaporan dimana pihak Manajer Kebun tidak mendapatkan hasil dari monitoring proses operasional kebun yang sedang beroperasi, dan dalam hal manajemen waktu dimana dalam pelaksanaan terkadang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Proses bisnis yang berjalan saat ini pada PT Tunas Baru Lampung dalam proses kegiatan operasional kebun hanya dengan pencatatan manual pada setiap prosesnya, mulai dari pencatatan anggaran operasional kebun sampai pada kegiatan operasional kebun di lapangan. Proses kegiatan ini belum optimal dikarenakan banyak masalah yang muncul dalam tahapan manual ini seperti adanya kendala untuk mengetahui perkembangan dari proyek yang sedang berjalan serta beberapa kendala yang lain yaitu adanya potensi kehilangan berkas, terduplikasinya data, human error, kebutuhan terhadap proses yang cepat, dan kebutuhan integritas data.

Agar hasil yang diinginkan bisa tercapai maka dibutuhkan dukungan sistem dengan menerapkan teknologi berbasis web yang dapat mengakomodasi semua kebutuhan dari sistem monitoring dan evaluasi. Dengan teknologi berbasis web peneliti akan merancang sebuah aplikasi pengolahan data yang dapat membantu memudahkan dalam pengelolaan data bantuan untuk masyarakat. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam penulisan proposal penelitian ini mengambil judul **“Sistem Monitoring Dan Evaluasi Hasil Panen Sawit Dan Biaya Operasional Pada PT.Tunas Baru Lampung”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana membangun Sistem Monitoring Dan Evaluasi Hasil Panen Sawit Dan Biaya Operasional Pada PT.Tunas Baru Lampung ?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu yang dapat diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang dapat dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk membangun Sistem Monitoring Dan Evaluasi Hasil Panen Sawit Dan Biaya Operasional Pada PT.Tunas Baru Lampung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Membantu staff karyawan pada PT.Tunas Baru Lampung dalam mengelola dan mengakses data monitoring dan evaluasi operasional dan biaya operasional dengan cepat, tepat, dan akurat.
2. Meminimalkan kerusakan dan kehilangan data yang bersifat penting.
3. Mempersingkat waktu dalam memonitoring dan mengevaluasi operasional dan biaya operasional karena dilaporkan secara sistematis.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem pengelolaan data operasional, perhitungan biaya operasional, dan laporan monitoring operasional.
2. Data yang di gunakan adalah data oeprasional PT.Tunas Baru Lampung.
3. Aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini adalah aplikasi berbasis *web*.
4. Metode pengembangan sistem menggunakan *Web Engineering*.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi
Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT.Tunas Baru Lampung seperti pengamatan langsung mengenai proses pencatatan kegiatan operasional perusahaan.
2. Wawancara
Penulis melakukan bentuk komunikasi verbal kepada staff karyawan PT.Tunas Baru Lampung mengenai permasalahan seputar pengelolaan laporan kegiatan operasional perusahaan.
3. Studi Literatur
Penulis mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah, konsep-konsep dasar yang melandasi landasan teori penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini melalui buku-buku, *internet*, yang erat

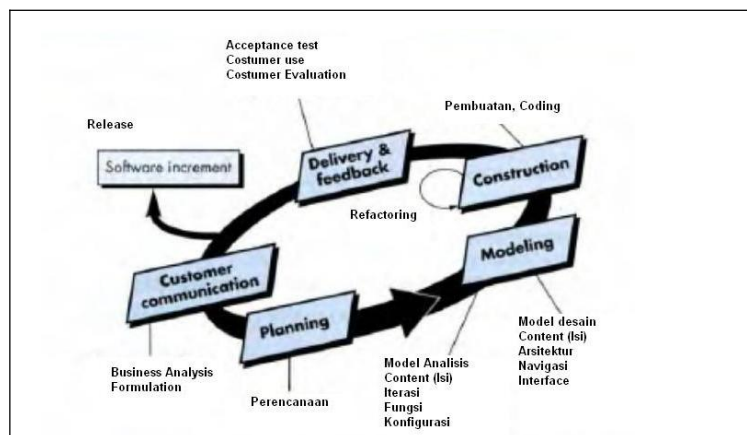
kaitannya dengan objek permasalahan, untuk studi penulis banyak mengambil kutipan dari beberapa jurnal dan buku.

1.5.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan. (Wahidmurni, 2018)

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam membangun Sistem Monitoring Dan Evaluasi Hasil Panen Sawit Dan Biaya Operasional Pada PT.Tunas Baru Lampung ini peneliti menggunakan metode *Web Engineering*. Menurut (Anggraini & Gusmaliza, 2021) *web engineering* adalah metode yang digunakan untuk membuat aplikasi *web* berkualitas tinggi. Proses dari *web engineering* sendiri dimulai dengan penentuan cara pemecahan masalah oleh *web* aplikasi.



Gambar 1.1 *Web Engineering*

Tahapan-tahapan dalam rekayasa web antara lain :

a. *Customer Communication*

Komunikasi yang baik dengan user merupakan sarana efektif dalam membuat atau menerjemahkan apa saja yang user inginkan (*requirements*).

b. *Planning*

Yaitu tahap penggabungan requirement (kebutuhan) dan informasi dari user dan perencanaan teknis serta menanggapi respon (tanggapan) dari user. Perencanaan teknis dilakukan dengan mengidentifikasi perangkat lunak maupun perangkat keras apa saja yang dibutuhkan, respon dari pengguna dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada user maupun kepada target lain selain user (mahasiswa dan masyarakat umum) tergantung kesepakatan pengembang.

c. *Modeling (Pemodelan)*

1) *Analysis modeling*

Merupakan tahap berikutnya dari planning dan komunikasi dengan user.

i. Analisis isi (*content*), merumuskan kebutuhan (*requirements*) dari user serta permasalahan apa yang akan diselesaikan.

ii. Analisis interaksi, mengidentifikasi interaksi antara user dengan system berdasarkan hak akses pengguna.

iii. Analisis fungsional -> mengidentifikasi operasi-operasi apa saja yang akan dijalankan di dalam system maupun terpisah dengan system tetapi sangat penting bagi user.

iv. Analisis konfigurasi -> mengidentifikasi lingkungan dan

instruktur apayang tepat untuk aplikasi yang akan dibuat.

2) *Design modeling*

- i. Desain antarmuka (*Interface*), memeriksa kumpulan informasi yangtelah dilakukan dalam tahap analisis, kemudian buat sketsa antarmuka,memetakan obyektif user ke dalam antarmuka uang spesifik.
- ii. Desain estetika, merancang tampilan halaman dengan kombinasi warn,teks, dan gambar yang sesuai dengan isi dan tujuan aplikasi web.
- iii. Desain isi (*content*), merancang *content* dari aplikasi web itu sendiri. Desain tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan informasi yang telah di identifikasi pada tahap analisis. Sedangkan desain basis datayang dilakukan yaitu : desain model konseptual, desain model *logic*, dan desain model fisik.
- iv. Desain navigasi, hanya dilakukan ketika aplikasi web itu memilikiaturan-aturan atau hak otorisasi buat user sesuai dengan alur kerjasystem.
- v. Desain arsitektur, difokuskan pada aplikasi yang berstrukturhypermedia. Struktur arsitektur berkaitan erat dengan tujuan daripengembangan situs, content yang disediakan dan user yangmengunjungi web.

d. *Construction (kontruksi)*

- 1) Implementasi (*coding*) Implementasi dilakukan dengan mengaplikasikan halaman web dalambentuk HTML berdasarkan hasil perancangan isi pada aktivitas pada nontechnical member sedangkan implementasi isi dan fungsi logika dibuat dalambentuk PHP.

2) Pengujian (testing) Dilakukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan seperti kesalahan pada skrip atau form, navigasi ataupun tampilan, maupun bagianlainnya.

e. *Delivery & Feedback*

Serah terima dan respon dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada user berupa respon untuk mendapatkan penilaian dari setiap kriteria sebagai hasil evaluasi bagi pengembang. Kriteria yang dilakukan biasanya *usability, functionality*, serta *reliability*.

1.6 Sistematika penelitian

Sistematika penelitian ini diberikan gambaran bab dan sub bab secara garis besar. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang mengenai latar belakang, identifikasi masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat peneliti, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang beberapa teori yang berhubungan dengan pembuatan skripsi yang menjadi landasan teori dalam pembahasan yang berisi definisi-definisi maupun penjelasan yang digunakan untuk pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum prosedur sistem yang diusulkan, analisis system, analisis kebutuhan serta perancangan sistem mengenai rancangan arsitektur sistem, rancangan logika prosedural program, rancangan hubungan,

rancangan program dan rancangan antarmuka.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan dari sistem yang telah dibangun dengan menguraikan mengenai implementasi pembangunan sistem selanjutnya sampai ke tahap pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.